

FINANCE FOR STARTUP

Fungsi Pencatatan & Laporan Keuangan

Audit	Analisis	Proyeksi	Valuasi
<ul style="list-style-type: none">• Apakah perusahaan sudah DIKELOLA sebagaimana mestinya?	<ul style="list-style-type: none">• Apakah perusahaan sudah memiliki KINERJA yang baik?• Opsi apa utk memperbaiki kinerja?	<ul style="list-style-type: none">• Berdasarkan data historis, bagaimana PERKIRAAN KINERJA perusahaan di masa datang?	<ul style="list-style-type: none">• Apabila akan dijual, berapakah NILAI yang layak utk perusahaan ini?

PENCATATAN & PELAPORAN KEUANGAN

MENGAPA AKUNTANSI PENTING

AKUNTING = Bahasa Bisnis

mendukung pengambilan keputusan bisnis berdasarkan kondisi perusahaan yang telah dimodelkan secara finansial

Dashboard pada Kendaraan:
Menampilkan informasi penting bagi Pengemudi dalam mengendalikan Kendaraan



Visualisasi Keuangan Perusahaan

ASET BERTAMBAH:

Setoran Modal, Pendapatan Usaha, Penambahan Hutang

ASET PERUSAHAAN:

Disimpan & Berubah Wujud antara: Kas, Aset Tetap, Persediaan, Piutang

ASET BERKURANG:

Biaya, Penarikan Modal, Pembayaran Hutang

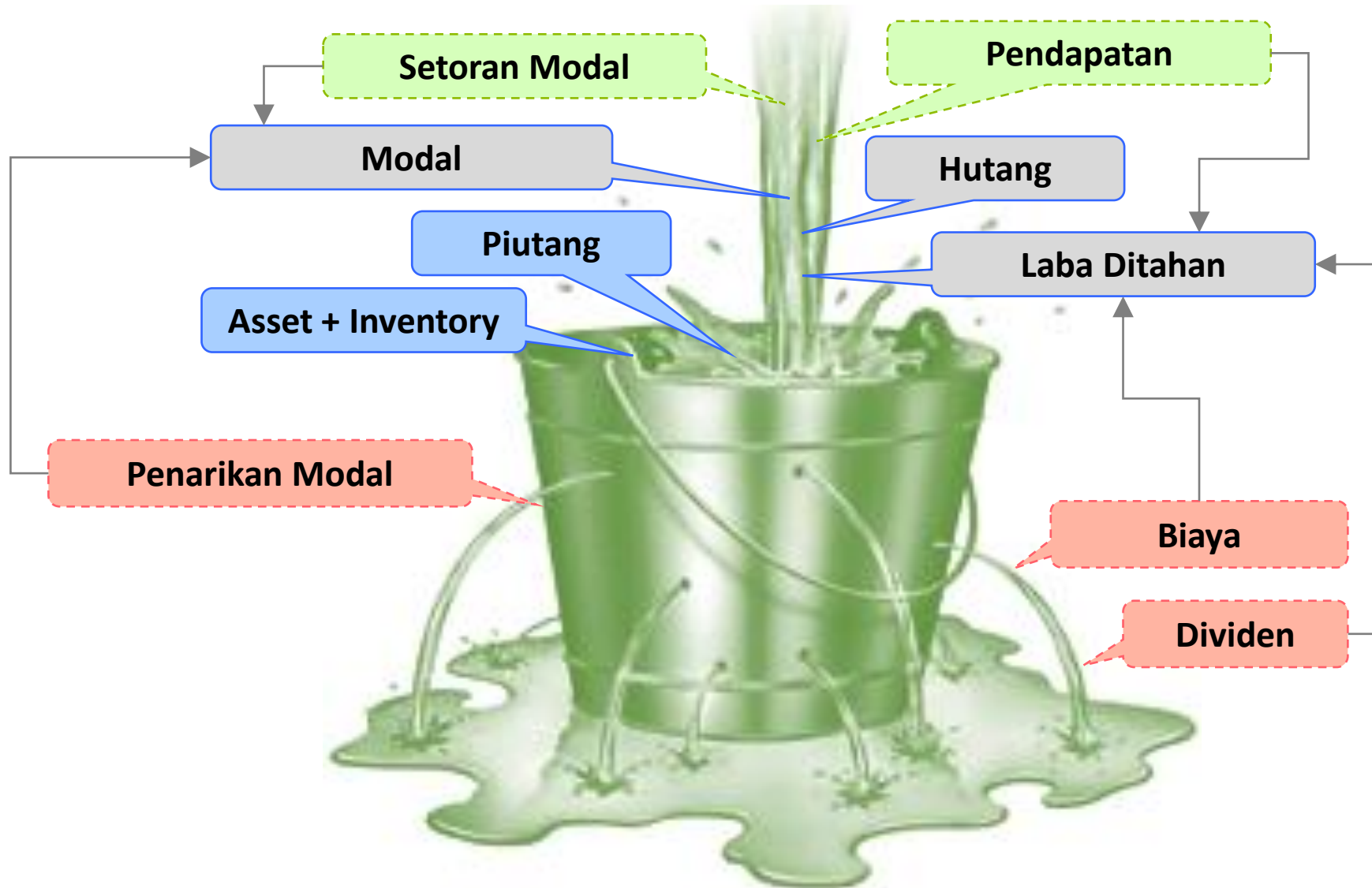


Struktur Keuangan Perusahaan

AKTIVA		PASIVA	
Harta yang dikelola oleh Perusahaan untuk mencetak Laba		Sumber perolehan Harta tersebut	
ASET LANCAR	<ul style="list-style-type: none"> • Kas • Persediaan/Inventory • Piutang Usaha 	UTANG	Uang yg diterima dari pihak di luar perusahaan (termasuk dari Karyawan & Pemilik) yang harus dikembalikan
ASET TETAP	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan Produksi • Gedung & Tanah • Kendaraan 	MODAL	Uang atau Aset lain yang disetorkan Pemilik yang dipertukarkan dengan Saham atas perusahaan
		LABA DITAHAN	Laba (Rugi) dari periode sebelumnya yang tidak diambil oleh Pemilik. Merupakan nilai PENJUALAN dikurangi BIAYA
Total AKTIVA harus SAMA dengan Total PASIVA			

NERACA

Menggambarkan Nilai Aset suatu Bisnis dan Strukturnya (Harta, Utang, Modal)



Struktur Keuangan Perusahaan

AKTIVA		PASIVA	
ASET LANCAR	<ul style="list-style-type: none">• Kas• Persediaan/Inventory• Piutang Usaha	UTANG	Uang yg diterima dari pihak di luar perusahaan (termasuk dari Karyawan & Pemilik) yang harus dikembalikan
ASET TETAP	<ul style="list-style-type: none">• Peralatan Produksi• Gedung & Tanah• Kendaraan	MODAL	Uang atau Aset lain yang disetorkan Pemilik yang dipertukarkan dengan Saham atas perusahaan
		LABA DITAHAN	Laba (Rugi) dari periode sebelumnya yang tidak diambil oleh Pemilik. Merupakan nilai PENJUALAN dikurangi BIAYA

Contoh Neraca

Neraca Keuangan PT. Startup Pantang Menyerah

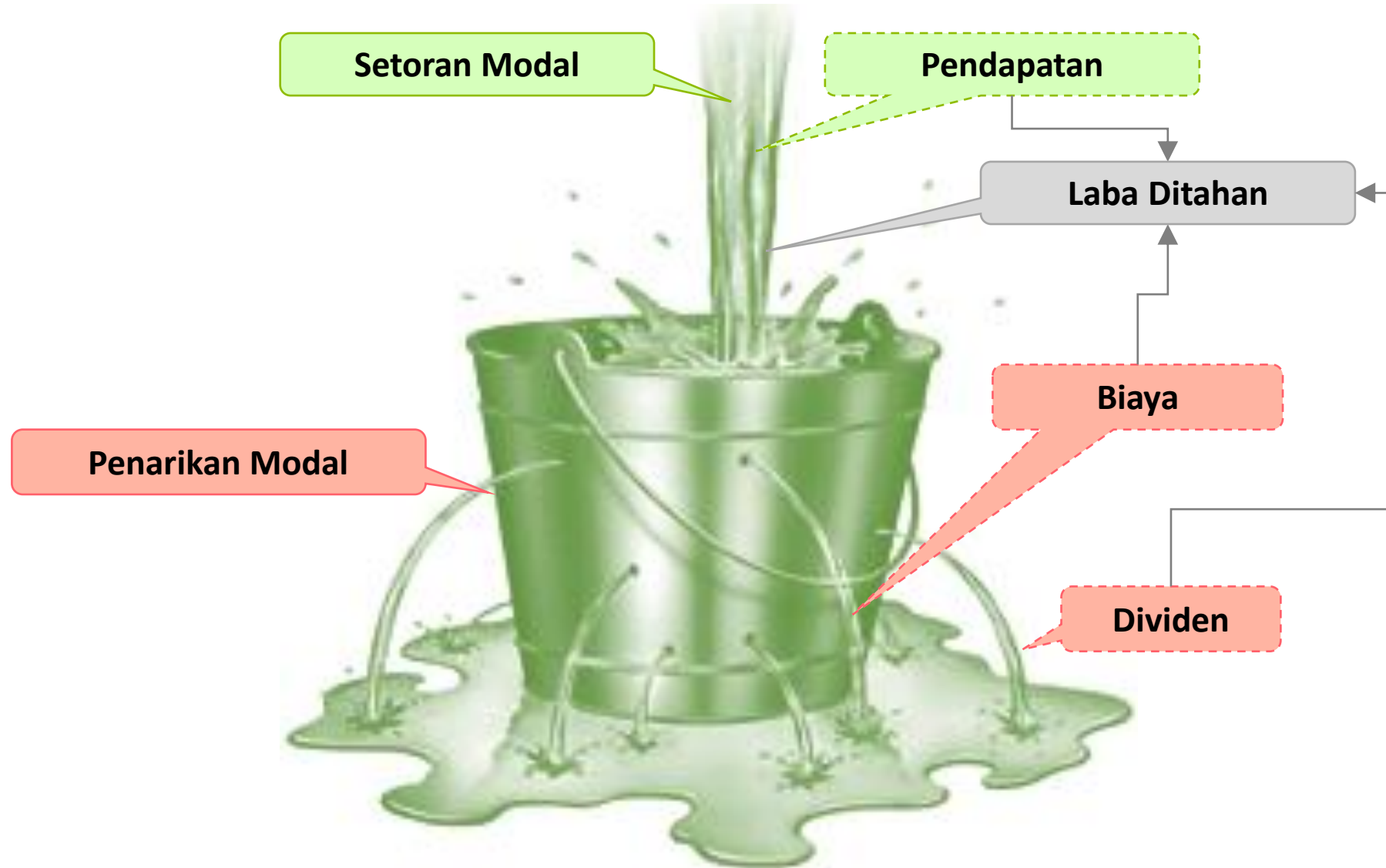
Per 31 Desember 2015

AKTIVA			PASIVA		
Aktiva Lancar			Utang Lancar		
Kas dan Ekuivalen	IDR	2,380,100,000	Utang Usaha	IDR	560,000,000
Piutang Usaha	IDR	540,300,000	Utang Lainnya	IDR	56,000,000
Piutang Lainnya	IDR	100,300,000	Utang Pajak	IDR	30,000,000
Persediaan Barang	IDR	540,000,000	Total Utang Lancar	IDR	646,000,000
Jasa dibayar Dimuka	IDR	20,300,000	Utang Jangka Panjang		
Total Aktiva Lancar	IDR	3,581,000,000	Pinjaman Bank	IDR	750,000,000
Aktiva Tetap			Total Utang Jangka Panjang	IDR	750,000,000
Nilai Akuisisi Aktiva	IDR	2,300,000,000	Modal		
Akumulasi Depresiasi	IDR	575,000,000	Modal Pemilik	IDR	3,000,000,000
Nilai Buku Aktiva Tetap	IDR	1,725,000,000	Laba Ditahan	IDR	340,000,000
			Laba (Rugi) Tahun Berjalan	IDR	570,000,000
			Total Modal	IDR	3,910,000,000
Total Aktiva	IDR	5,306,000,000	Total Pasiva	IDR	5,306,000,000

Total Aktiva harus sama dengan Total Pasiva

Laporan Perubahan Modal

Menggambarkan Nilai Bersih Kekayaan Perusahaan (Nilai Aset dikurangi Hutang)



Contoh Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal PT. Startup Pantang Menyerah

Periode 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

Modal Awal 1 Januari 2015		IDR	2,000,000,000
Penambahan Modal			
Laba Tahun 2015	IDR	700,000,000	
Setoran Modal North Venture	IDR	7,000,000,000	
Total Penambahan Modal		IDR	7,700,000,000
Pengurangan Modal			
Dividen Tahun 2015	-IDR	250,000,000	
Penarikan Modal Borneo Incubator	-IDR	500,000,000	
Total Pengurangan Modal		-IDR	750,000,000
Modal Akhir 31 Desember 2015		IDR	8,950,000,000

Buku Besar

- Merupakan dasar pembuatan laporan neraca dan laporan laba/rugi.
- Memberikan informasi saldo ataupun nilai transaksi untuk setiap akun dalam suatu periode akuntansi tertentu.

TIPE AKUN	PENAMBAHAN	PENGURANGAN
AKUN NERACA - AKTIVA		
Aset	Debit	Kredit
Piutang	Debit	Kredit
AKUN NERACA – AKTIVA		
Utang	Kredit	Debit
Modal	Kredit	Debit
Laba Ditahan	Kredit	Debit
AKUN LABA / RUGI		
Pendapatan	Kredit	Debit
Biaya	Debit	Kredit

Contoh Pencatatan Buku Besar

Setiap transaksi / kejadian keuangan harus menimbulkan pencatatan di sisi kredit dan debit dengan jumlah yang sama

Akun: Modal
(Contoh Pasiva)

Tgl	Ket	Debit	Tgl	Ket	Kredit
			1/3	Setoran Modal Tn. A	Rp. 100

Akun: KAS
(Contoh Aktiva Lancar)

Setoran Modal membuat Kas bertambah,
dan akun Modal bertambah

Tgl	Ket	Debit	Tgl	Ket	Kredit
1/3	Setoran Modal Tn. A	Rp. 100	2/3	Pembelian Bahan Baku	Rp. 5

Akun: BAHAN BAKU
(Contoh Aktiva Lancar)

Pembelian Bahan Baku membuat Kas
berkurang & Bahan Baku Bertambah

Tgl	Ket	Debit	Tgl	Ket	Kredit
2/3	Pembelian Bahan Baku	Rp. 5			

Contoh Pencatatan Buku Besar

Akun: Utang
(Contoh Pasiva)

Tgl	Ket	Debit	Tgl	Ket	Kredit
			3/3	Utang Bank A	Rp. 50

Akun: KAS
(Contoh Aktiva Lancar)

Tgl	Ket	Debit	Tgl	Ket	Kredit
3/3	Utang Bank A	Rp. 50	4/3	Pemasangan Iklan TV	Rp. 3

Akun: BIAYA PEMASARAN
(Contoh Akun Biaya)

Tgl	Ket	Debit	Tgl	Ket	Kredit
4/3	Pemasangan Iklan TV	Rp. 3			

Penerimaan Utang Bank membuat Kas bertambah & Utang Bertambah

Pemasangan Iklan membuat Kas Berkurang & Akun Biaya Bertambah

Contoh Pencatatan Buku Besar

Akun: Piutang

(Contoh Aktiva Lancar)

Tgl	Ket	Debit	Tgl	Ket	Kredit
5/3	Penjualan ke PT. B	Rp. 5			

Akun: PENDAPATAN

(Contoh Akun Pendapatan)

Tgl	Ket	Debit	Tgl	Ket	Kredit
			5/3	Penjualan ke PT. B	Rp. 5
			6/3	Penjualan ke PT. C	Rp. 3

Akun: Kas

(Contoh Aktiva Lancar)

Tgl	Ket	Debit	Tgl	Ket	Kredit
6/3	Penjualan ke PT. C	Rp. 3			

Penjualan secara non-cash membuat
Pendapatan bertambah & Piutang bertambah

Penjualan secara non-cash membuat
Pendapatan bertambah & Piutang bertambah

Jurnal Umum

Pencatatan keuangan awal (book of original entry), yang mencatat transaksi secara kronologis, dan merinci bagian debit & kredit

Contoh sesuai Transaksi Buku Besar sebelumnya:

Tgl	Akun	Ket / Ref	Debit	Kredit
1/3	Kas	Setoran Modal Tn. A	Rp. 100	
1/3	Modal	Setoran Modal Tn. A		Rp. 100
2/3	Persediaan	Pembelian Bahan Baku	Rp. 5	
2/3	Kas	Pembelian Bahan Baku		Rp. 5
3/3	Kas	Utang dari Bank A	Rp. 50	
3/3	Utang	Utang dari Bank A		Rp. 50
4/3	Biaya Pemasaran	Pemasangan Iklan TV	Rp. 3	
4/3	Kas	Pemasangan Iklan TV		Rp. 3
5/3	Piutang	Penjualan ke PT. B	Rp. 5	
5/3	Penjualan	Penjualan ke PT. B		Rp. 5
6/3	Kas	Penjualan ke PT. C	Rp. 3	
6/3	Penjualan	Penjualan ke PT. C		Rp. 3

Setiap transaksi harus tercatat seimbang debit & kredit

Akun yang di-kredit dicatat menjorok ke kanan

Laporan Arus Kas

Menggambarkan posisi perubahan nilai Kas. Diambil dari Akun Kas pada Buku Besar atau Jurnal Khusus Kas (Jika ada)



Contoh Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas PT. Startup Pantang Menyerah

Periode 1 Januari 2015 - 31 Januari 2015

Posisi Kas 1 Januari 2015			IDR	200,000,000
Aktivitas Operasional				
Penjualan	IDR	70,000,000		
Total Biaya Operasional	-IDR	130,000,000		
Pembayaran Pajak Usaha	-IDR	7,000,000		
Penambahan Kas krn Aktivitas Operasional			-IDR	67,000,000
Aktivitas Investasi				
Pembelian Komputer Baru	-IDR	25,000,000		
Penyewaan Ruang Rapat	IDR	3,000,000		
Penambahan Kas krn Aktivitas Investasi			-IDR	22,000,000
Aktivitas Pendanaan				
Investasi North Venture	IDR	7,000,000,000		
Divestasi Borneo Incubator	-IDR	500,000,000		
Penambahan Kas krn Aktivitas Pendanaan			IDR	6,500,000,000
Posisi Kas 31 Januari 2015			IDR	6,611,000,000

Laporan Laba Rugi

Menggambarkan dinamika dan kinerja suatu bisnis dalam periode tertentu

Untung dicapai ketika:

$\text{Pendapatan} > \text{Biaya} + \text{Bahan Terpakai}$

Rugi terjadi ketika:

$\text{Pendapatan} < \text{Biaya} + \text{Bahan Terpakai}$



Contoh Laporan Laba / Rugi

Laporan Laba /Rugi PT. Startup Pantang Menyerah

Periode 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

PENDAPATAN

Penjualan	IDR	1,870,000,000	
Pendapatan Bunga	IDR	5,000,000	
TOTAL PENDAPATAN			IDR 1,875,000,000

HARGA POKOK PENJUALAN

Bahan (Komponen Terpakai)

Persediaan Awal Bahan (Komponen) [A]	IDR	25,000,000	
Pembelian Bahan (Komponen) [B]	IDR	300,000,000	
Persediaan Akhir Bahan (Komponen) [C]	IDR	75,000,000	
Total Bahan (Komponen) Terpakai [A]+[B]-[C]			IDR 250,000,000

Biaya Variable

Biaya Instalasi	IDR	50,000,000	
Komisi Penjualan	IDR	70,000,000	
Total Biaya Variable			IDR 120,000,000

TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN

IDR 370,000,000

BEBAN USAHA

Biaya Operasional	IDR	45,000,000	
Biaya Gaji Karyawan	IDR	600,000,000	
Biaya Sewa	IDR	50,000,000	
TOTAL BEBAN USAHA			IDR 695,000,000

LABA (RUGI)

IDR 810,000,000

Untung, Rugi dan Bangkrut

Untung

Air masuk lebih banyak daripada air keluar

Rugi

Air keluar lebih banyak daripada air masuk

Bangkrut

Ketinggian air dalam bak habis

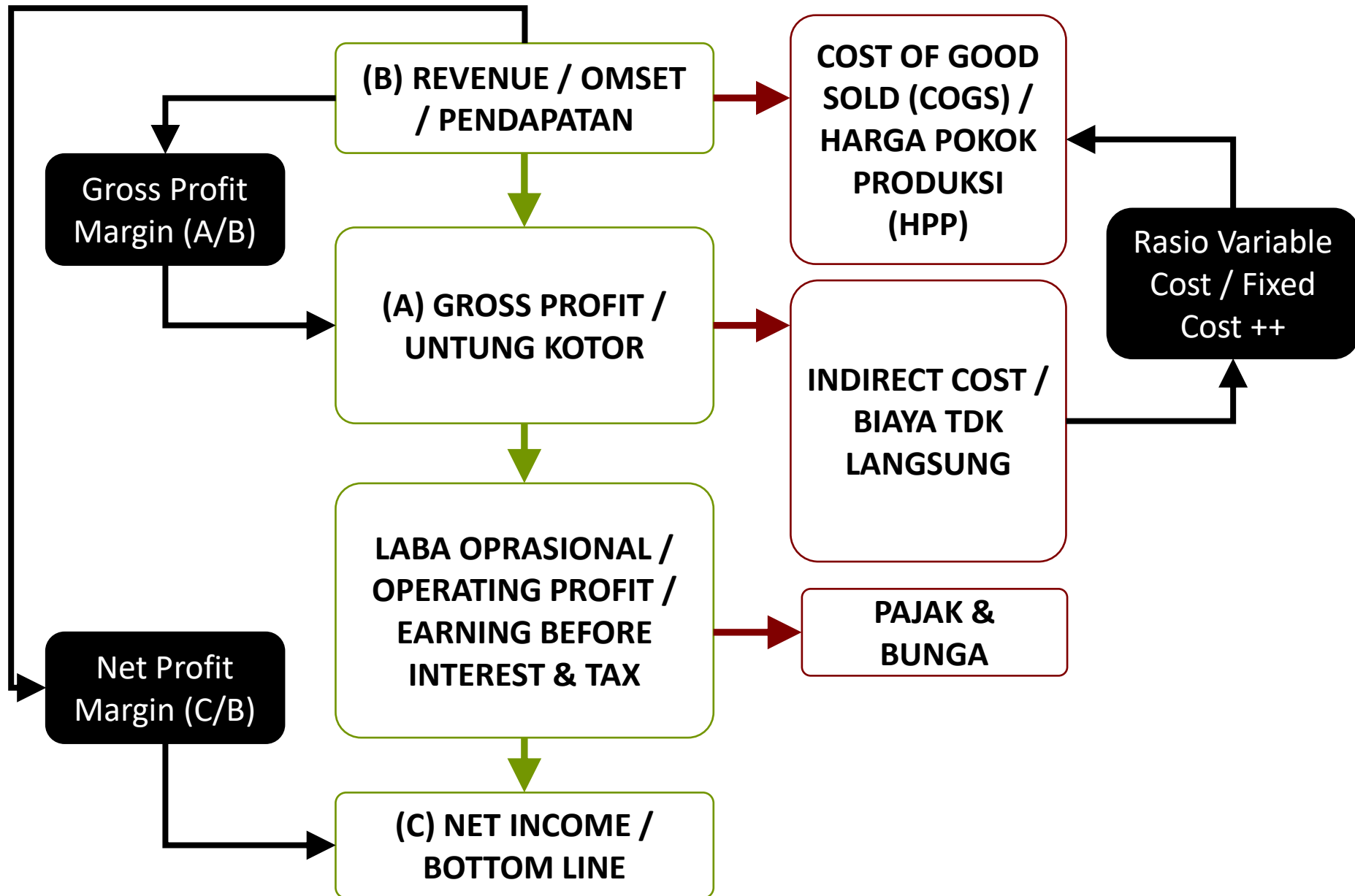


Analisa finansial

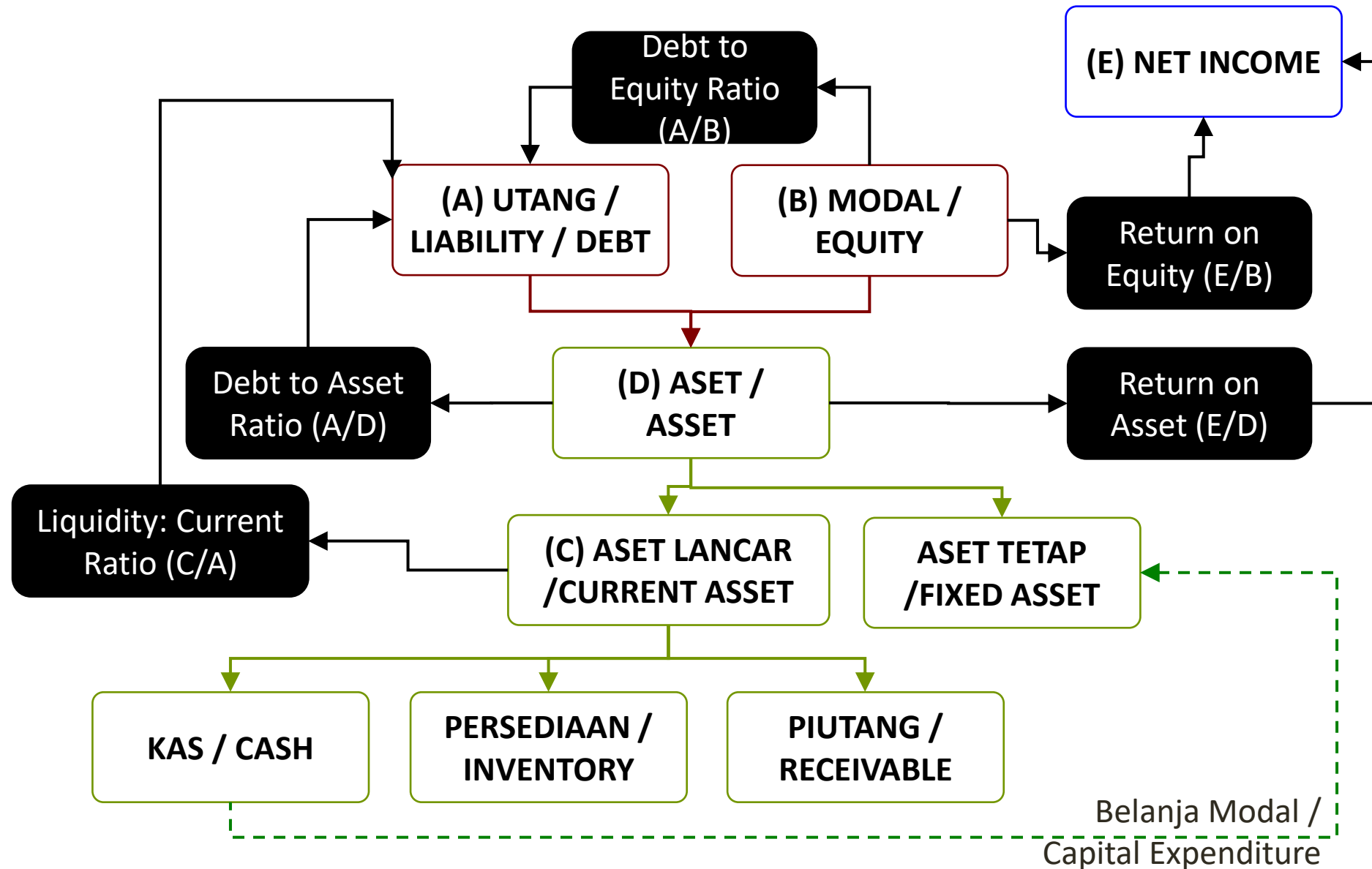
Istilah Penting (Laba / Rugi)



Rasio Penting



Istilah Umum (Terkait Aset)



Thank You